

**HUBUNGAN TERJADINYA *BURNOUT* DENGAN FUNGSI
EKSEKUTIF DI ERA NEW NORMAL PADA KARYAWAN
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Syadza Sekar Pinanti
19.E1.0126



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**HUBUNGAN TERJADINYA *BURNOUT* DENGAN FUNGSI
EKSEKUTIF DI ERA NEW NORMAL PADA KARYAWAN
KOTA SEMARANG**

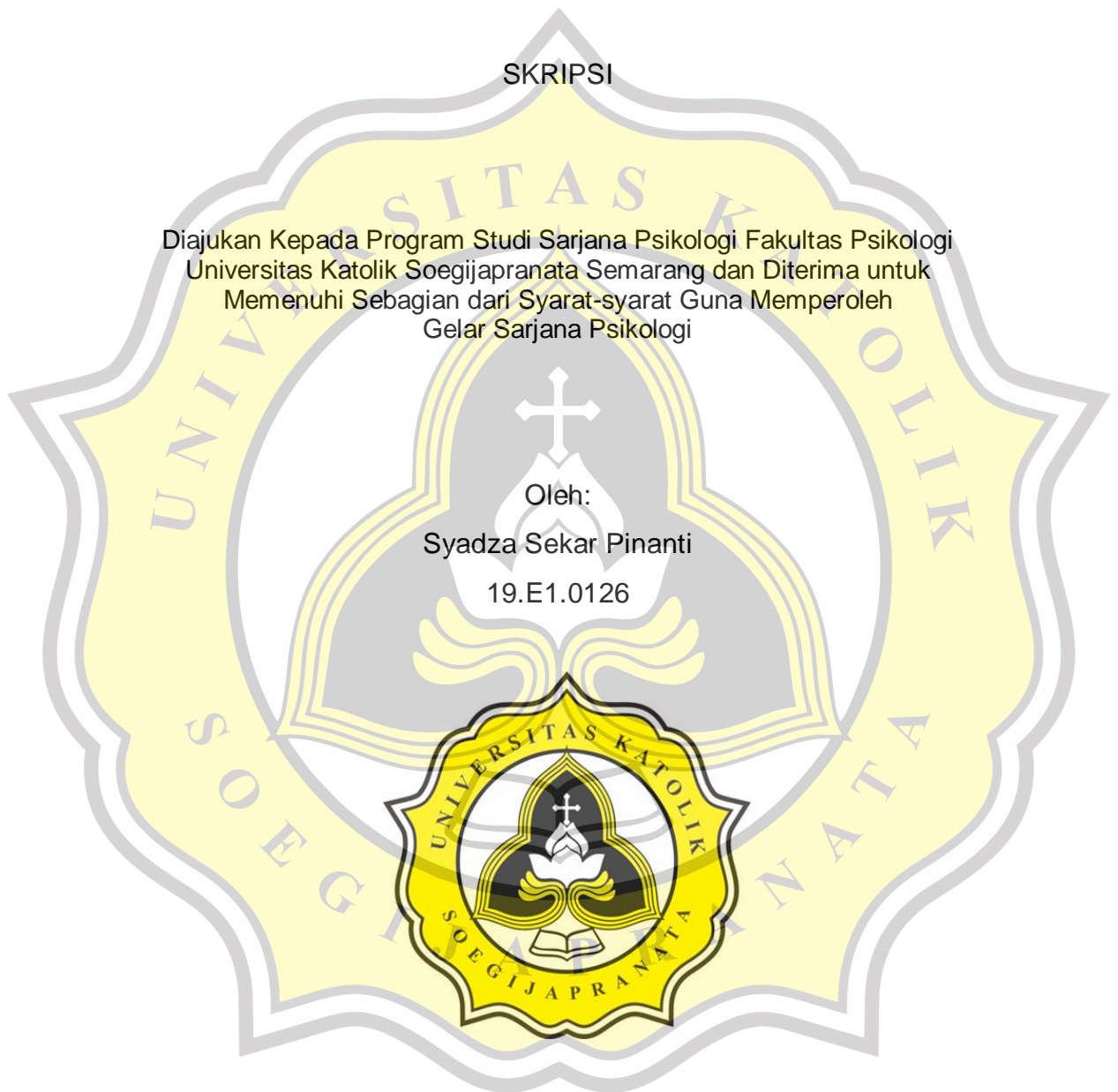
SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Syadza Sekar Pinanti

19.E1.0126



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

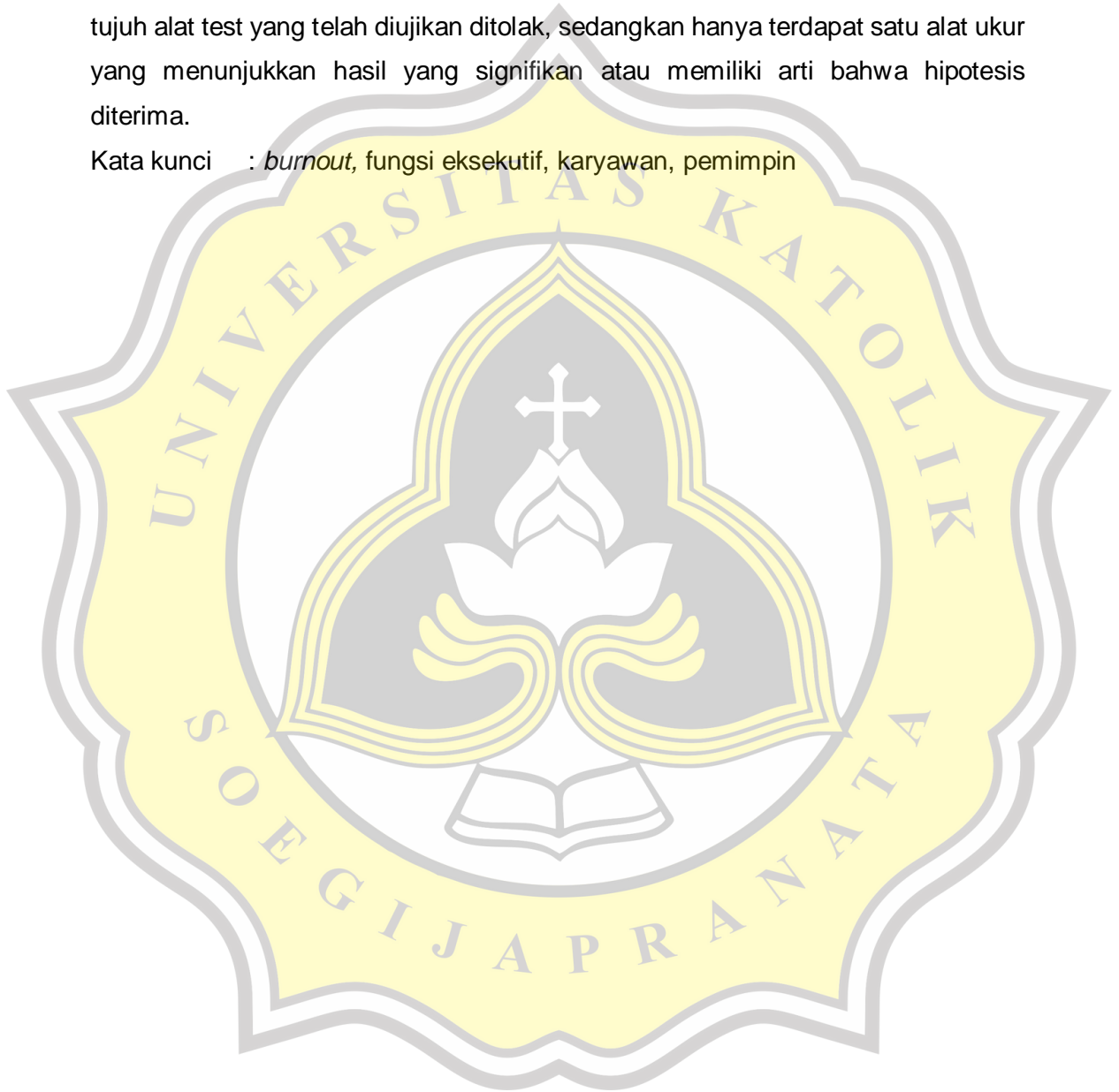
2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *burnout* dengan fungsi eksekutif kerja di Era New Normal pada karyawan Kota Semarang. Hipotesis yang diajukan yaitu, “Adanya hubungan negatif antara *burnout* dengan fungsi eksekutif pada karyawan tingkat *leader*”. Subjek penelitian ini adalah karyawan yang berada di Kota Semarang. Jumlah subjek pada penelitian ini yaitu 113 responden. Metode Sampling yang digunakan yaitu teknik sampling incidental. Alat ukur yang digunakan adalah skala *burnout* dan beberapa alat ukur psikologi yaitu *Verbal Fluency Test*, *Digit Span*, *Trial Making Test A & B*, *Stroop Test 2 & 3*, *Ruff's Five Point Test*. Semua alat ukur yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Spearman dan korelasi Product Momen. Hasilnya Hasil yang dari uji hipotesis dengan memakai teknik analisis *Spearman Rank Correlation* terhadap variabel *fungsi eksekutif* dan *burnout* menggunakan *Digit Span* adalah $\rho = 0.082$ dengan signifikansi senilai $p = 0,399$ ($p > 0,05$). Hasil ini memperlihatkan tidak adanya korelasi signifikan antara kedua. Kemudian, pada *Stroop Test 3* menghasilkan $\rho = 0.066$ dengan signifikansi sebesar $p = 0,498$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada korelasi atau hubungan antara kedua variabel. Lalu, pada *Trial Making Test B* menghasilkan $\rho = -0.015$ dengan signifikansi senilai $p = 0,879$ ($p > 0,05$) yang menandakan korelasi antara keduanya juga tidak ada. Namun pada pengujian menggunakan *Stroop Test 2* menghasilkan $\rho = 0.189$ dengan signifikansi senilai $p = 0,049$ ($p < 0,05$) dengan artian bahwa terdapat korelasi antara kedua variabelnya. Begitu pula dengan hasil dari pengujian hipotesis memakai *Pearson Correlation* antara variabel *burnout* dan *fungsi eksekutif* menggunakan *Trial Making Test A* didapatkan nilai $\rho = -0,181$ dengan signifikansi senilai $p = 0,059$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan. Selanjutnya, pengujian dilakukan dengan *Ruff's Five Point Test* memperoleh nilai $\rho = 0,137$ dengan signifikansi senilai $p = 0,157$ ($p > 0,05$) yang menandakan tidak adanya hubungan yang signifikan. Yang terakhir pengujian dilakukan dengan *Verbal Fluency* dengan diperoleh diperoleh nilai $\rho = 0,115$

dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,234$ ($p > 0,05$) yang menandakan tidak terdapat korelasi yang signifikan. Hasil dari uji analisis antara *burnout* dan *fungsi eksekutif* pada karyawan tingkat *leader* dengan menggunakan *Digit Span*, *Verbal Fluency Test*, *Ruff's Point Test*, *Trail Making Test A*, *Trail Making Test B*, dan *Stroop Test 2* menunjukkan bahwa hipotesis yang dihasilkan dari enam dari total tujuh alat test yang telah diujikan ditolak, sedangkan hanya terdapat satu alat ukur yang menunjukkan hasil yang signifikan atau memiliki arti bahwa hipotesis diterima.

Kata kunci : *burnout*, fungsi eksekutif, karyawan, pemimpin



ABSTRACT

This research aims to determine whether there is a relationship between burnout and work executive function in the New Normal Era among Semarang City employees. The hypothesis proposed is, "There is a negative relationship between burnout and executive function in leader level employees". The subjects of this research are employees in Semarang City. The number of subjects in this study was 113 respondents. The sampling method used is the incidental sampling technique. The measuring instruments used are the burnout scale and several psychological measuring instruments, namely Verbal Fluency Test, Digit Span, Trial Making Test A & B, Stroop Test 2 & 3, Ruff's Five Point Test. All measuring instruments used have been tested for validity and reliability. The data analysis technique uses the Spearman correlation test and Product Moment correlation. The results of the hypothesis test using the Spearman Rank Correlation analysis technique for the executive function and burnout variables using Digit Span were $\rho = 0.082$ with a significance value of $p = 0.399$ ($p > 0.05$). These results show that there is no significant correlation between the two. Then, the Stroop Test 3 produced $\rho = 0.066$ with a significance of $p = 0.498$ ($p > 0.05$) which means there is no correlation or relationship between the two variables. Then, the Trial Making Test B produced $\rho = -0.015$ with a significance value of $p = 0.879$ ($p > 0.05$) which indicates that there is no correlation between the two. However, testing using Stroop Test 2 resulted in $\rho = 0.189$ with a significance value of $p = 0.049$ ($p < 0.05$) meaning that there was a correlation between the two variables. Likewise, the results of hypothesis testing using the Pearson Correlation between burnout variables and executive function using Trial Making Test A showed a value of $\rho = -0.181$ with a significance value of $p = 0.059$ ($p > 0.05$) which shows that the two variables do not have a significant relationship. Next, the test was carried out using Ruff's Five Point Test, obtaining a value of $\rho = 0.137$ with a significance value of $p = 0.157$ ($p > 0.05$), which indicates that there is no significant relationship. Finally, the test was carried out with Verbal Fluency and obtained a value of $\rho = 0.115$ with a significance value of $p = 0.234$ ($p > 0.05$) which indicates there is no significant correlation. The results of the analysis test between burnout and executive function in leader level employees using the Digit Span, Verbal Fluency

Test, Ruff's Point Test, Trail Making Test A, Trail Making Test B, and Stroop Test 2 show that the hypotheses generated from six out of a total of seven The test tool that has been tested is rejected, while there is only one measuring tool that shows significant results or means that the hypothesis is accepted.

Key words: burnout, executive function, employees, leaders.

